

**ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, LAR, DAN
SIZE TERHADAP *NON-PERFORMING LOAN*
PADA BANK UMUM
(Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia
Periode 2011-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

EFRAIM LAZUARDI

NIM. 12010112130117

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, LAR, DAN
SIZE TERHADAP *NON-PERFORMING LOAN*
PADA BANK UMUM
(Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia
Periode 2011-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

EFRAIM LAZUARDI

NIM. 12010112130117

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Efraim Lazuardi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130117

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Usulan Penelitian : **ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, NIM, LAR, DAN, SIZE TERHADAP *NON-PERFORMING LOAN* PADA BANK UMUM (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2016)**

Dosen Pembimbing : Idris, SE., M.Si

Semarang, 28 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

(Idris, SE., M.Si)

NIP. 197103292000031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Efraim Lazuardi

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130117

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR,
LAR, DAN, SIZE TERHADAP
NON-PERFORMING LOAN PADA
BANK UMUM (Studi pada Bank Umum
Konvensional di Indonesia Periode 2011-
2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 12 Februari 2018

Tim penguji

1. Idris, SE., M.Si (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, SE., MM (.....)
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Efraim Lazuardi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, LAR, DAN, SIZE TERHADAP *NON-PERFORMING LOAN* PADA BANK UMUM (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Efraim Lazuardi)

NIM. 12010112130117

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

(Yohanes 14:27)

Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.

(Kolose 2:7)

*Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh;
Aku hendak memberi nasihat, mata-Ku tertuju kepadamu.*

(Mazmur 32:8)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus yang setia selalu bersama penulis dan keluarga yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan selama proses perkuliahan sampai proses menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRACT

Non-performing Loan (NPL) is the sum of borrowed money upon which the debtor has not made his scheduled payments for at least 90 days. A non-performing loan is either in default or close to being in default due to internal factors and / or external factors. A high NPL ratio causes a decline in profit to be received by the bank. Decrease in profits also resulted in decreased dividends so that the growth rate of bank stock return will decrease.

This study aims to examine the effect of Cost Efficiency / BOPO, LDR, LAR, and SIZE on NPL ratio in conventional commercial banks in Indonesia in the period 2011-2016. The samples used in this study are 29 commercial banks listed on the IDX, and have consistently published financial reports in 2011-2016. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis with the classical assumption test.

The results of this study indicate that Cost Efficiency / BOPO, LDR, and SIZE have positive and significant effect on NPL, while LAR have no significant effect on NPL.

Keywords: Non-performing Loan (NPL), Cost Efficiency (BOPO), Loan-to-deposit Ratio (LDR), Loan-to-asset Ratio (LAR), Bank Size (SIZE)

ABSTRAK

Non-performing Loan (NPL) adalah sejumlah uang pinjaman dimana debitur tidak melakukan pelunasan paling sedikit selama 90 hari. *Non-performing Loan* (NPL) adalah keadaan dimana pinjaman tidak dilunasi atau mendekati keadaan gagal bayar akibat adanya faktor internal dan atau faktor eksternal. Rasio NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat return saham bank akan mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh BOPO, LDR, LAR, dan SIZE terhadap rasio NPL pada bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2011-2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 bank umum yang terdaftar di BEI, dan memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara konsisten pada tahun 2011-2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO, LDR, dan SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, sedangkan LAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.

Kata kunci: *Non-performing Loan* (NPL), Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan-to-deposit Ratio* (LDR), *Loan-to-asset Ratio* (LAR), Ukuran Bank (SIZE)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan kemuliaan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan segala kebaikan dan hikmat-Nya berkelimpahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH BOPO, LDR, LAR, DAN, SIZE TERHADAP *NON-PERFORMING LOAN* PADA BANK UMUM (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2016)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kebaikan, semangat, bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang Tuhan telah tempatkan. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Alm. Samuel Harikedua dan Sri Lestari Handayani, serta kakak tersayang, Vinsa Handini Harikedua yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan, semangat, saran dan doa kepada penulis.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Idris, SE., Msi. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik maupun saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Mudiantono, M.Sc. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir studi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan dukungan selama masa perkuliahan.

7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam berbagai proses yang diperlukan dan memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama masa studi.
8. Keluarga besar Alm. Binti Sumaryanti yang selalu mendoakan kesuksesan dan kelancaran masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
9. Seluruh teman-teman atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penyusunan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, 28 Januari 2018

Efraim Lazuardi

NIM. 12010112130117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Bank Sebagai Perantara Keuangan (<i>Financial Intermediary</i>)	13
2.1.2 Kredit	17
2.1.3 Likuiditas	23

2.1.4 Efisiensi.....	24
2.2 Variabel-variabel dalam Penelitian	26
2.2.1 <i>Non-performing Loan</i>	26
2.2.2 Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	26
2.2.3 <i>Loan-to-deposit Ratio</i> (LDR)	28
2.2.4 <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	29
2.2.5 <i>Loan-to-asset Ratio</i> (LAR)	29
2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	31
2.3.1 Pengaruh BOPO terhadap NPL	31
2.3.2 Pengaruh LDR terhadap NPL	32
2.3.3 Pengaruh LAR terhadap NPL	33
2.3.4 Pengaruh SIZE terhadap NPL	33
2.4 Penelitian-penelitian Terdahulu	34
2.5 Kerangka Pemikiran.....	44
2.6 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	46
3.1.1 Variabel Penelitian	46
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	47
3.1.2.1 NPL (<i>Non-performing Loan</i>)	47
3.1.2.2 BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional)	47
3.1.2.3 LDR (<i>Loan-to-deposit Ratio</i>)	48
3.1.2.4 LAR (<i>Loan-to-asset Ratio</i>)	48
3.1.2.5 SIZE (Ukuran Bank)	49
3.2 Populasi dan Sampel	51

3.2.1 Populasi	51
3.2.2 Sampel	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Metode Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis Data	53
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	53
3.5.2.1 Uji Normalitas	54
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	54
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	55
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	56
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	57
3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)	58
3.5.5 Pengujian Hipotesis	59
3.5.5.1 Uji Signifikansi (Uji Statistik F)	59
3.5.5.2 Uji Signifikansi (Uji Statistik T)	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	61
4.2 Statistik Deskriptif	62
4.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.3.1 Uji Normalitas	64
4.3.2 Uji Multikolinearitas	67
4.3.3 Uji Autokorelasi	68
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	69
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	71

4.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	72
4.4.3 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik T)	72
4.5 Interpretasi Hasil	74
4.5.1 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 1	74
4.5.2 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 2	75
4.5.3 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 3	76
4.5.4 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis 4	77
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	79
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kinerja Bank Umum Konvensional Periode 2011-2016	2
Tabel 1.2 Rata-rata BOPO, NIM, LDR, dan SIZE Periode 2011-2016.....	4
Tabel 1.3 <i>Research Gap</i>	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank	52
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel	61
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Uji Normalitas menggunakan <i>One-Sample K-S Test</i>	67
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.5 Uji <i>Durbin Watson</i>	69
Tabel 4.6 Pengujian Autokorelasi	69
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 4.8 Uji Statistik F	72
Tabel 4.9 Uji Statistik T	73
Tabel 4.10 Hipotesis dan Hasil Pengujian	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	44
Gambar 4.1 Uji Normalitas menggunakan Analisis Histogram.....	65
Gambar 4.2 Uji Normalitas menggunakan Grafik <i>Normal P-Plot</i>	66
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas menggunakan <i>Scatterplot</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL BANK.....	86
LAMPIRAN B TABULASI DATA SAMPEL SEBELUM TRANSFORMASI..	87
LAMPIRAN C TABULASI DATA SAMPEL SETELAH TRANSFORMASI ..	91
LAMPIRAN D HASIL OUTPUT SPSS	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu badan usaha yang memiliki kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana yang telah terkumpul kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman atau pemberian kredit. Fungsi bank adalah sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Menurut UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, yaitu:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Sehat tidaknya suatu perusahaan atau perbankan, dapat dilihat dari kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dari perusahaan atau perbankan tersebut (Prastiyaningtyas, 2010). Salah satu tujuan operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Asset*).

Tabel 1.1
Kinerja Bank Umum Konvensional Periode 2011-2016 (dalam %)

Tahun	ROA	CAR	NPL
2011	3,02	17,18	2,70
2012	3,18	17,72	2,17
2013	3,04	18,56	1,95
2014	2,91	19,62	2,15
2015	2,43	20,89	2,55
2016	2,36	22,57	3,01

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Periode Januari 2011-Desember 2016 (data diolah)

Dapat dilihat dari tabel di atas, tingkat ROA (*Return on Asset*) dari keseluruhan bank umum konvensional mengalami kenaikan pada periode 2011-2012, namun selanjutnya mengalami penurunan secara berturut-turut pada periode 2012-2016.

Salah satu penyebab dari menurunnya rasio ROA adalah meningkatnya risiko kredit. Risiko kredit menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/Pbi/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/Pbi/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit pada penelitian ini diwakili oleh rasio *non-performing loan* (NPL).

Menurut Adisaputra (dikutip dari Ali, 2004), salah satu upaya untuk mengurangi risiko kredit, adalah bank menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank atau disebut CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Hal yang tidak wajar ditemukan dari tabel di atas dapat dilihat dari rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Dapat dilihat bahwa rasio CAR pada periode

2011-2016 terus mengalami peningkatan. Semakin tinggi CAR, maka semakin besar kemampuan bank dalam meminimalisir atau mengurangi risiko kredit yang terjadi, artinya bank tersebut mampu menutupi risiko kredit yang terjadi dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan modal (Adisaputra, 2012). Teori ini bertolak belakang dengan fakta bahwa rasio NPL (*Non-performing Loan*) yang mengalami perubahan yang fluktuatif yaitu penurunan pada periode 2011-2013, kemudian meningkat kembali pada periode 2013-2016.

Kemudian menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai dari rasio NPL, maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat return saham bank juga akan mengalami penurunan.

Fenomena ini juga tidak lepas dari dibentuknya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang beroperasi sejak tanggal 31 Desember 2013. OJK mengambil alih peran Bank Indonesia (BI) dalam hal pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal, dan sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Dengan dibentuknya OJK ini diharapkan agar dapat menjaga sektor perbankan tetap stabil. Namun sayangnya dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa OJK yang diharapkan dapat menurunkan rasio NPL belum dapat memenuhi tujuan tersebut.

Peningkatan dari tingkat NPL pada bank umum konvensional di Indonesia dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perubahan tingkat NPL adalah *Cost Efficiency* atau BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), LAR (*Loan to Asset Ratio*) dan SIZE (Ukuran Bank).

Tabel 1.2
Rata-rata BOPO, LDR, dan SIZE Periode 2011-2016

Tahun	BOPO (%)	LDR (%)	LAR (%)	SIZE (Miliar Rp)
2011	88,81	79,17	65,15	3.009.813,17
2012	77,38	81,98	68,64	3.576.201,17
2013	75,14	87,18	70,19	4.201.027,88
2014	77,19	90,14	72,08	4.829.961,25
2015	81,16	88,97	69,15	5.577.006,31
2016	82,23	90,43	69,49	5.987.243,94

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Periode Januari 2011-Desember 2016 (data diolah)

Pada faktor BOPO dapat dilihat terjadinya penurunan pada periode 2011-2013, namun mengalami peningkatan secara berturut-turut selama periode 2013-2016. Rasio BOPO menunjukkan efisiensi biaya yang ditanggung oleh bank. Efisiensi biaya terjadi karena adanya ketidakpastian mengenai usaha bank, antara lain; kemungkinan kerugian dari operasi bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk baru yang ditawarkan oleh bank. Menurut penelitian Misra dan Dhal (2009) mengemukakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap NPL. Misra dan Dhal (2009) mengemukakan sebuah hipotesis bahwa rendahnya biaya efisiensi yang dilihat pada tingginya rasio BOPO menunjukkan tanda dari praktik manajemen yang buruk, seperti buruknya

underwriting, pengawasan, dan pengendalian pinjaman yang kemudian mengakibatkan tingkat NPL cenderung meningkat.

Williams (2004) yang meneliti hubungan antara kualitas pinjaman dan biaya efisiensi pada bank umum Eropa pada periode 1990-1998 mendukung hipotesis ini. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Podpiera and Weil (2008) yang meneliti bank umum Ceko pada periode 1994-2005, dan penelitian dari Louzis, Vouldis and Metaxas (2010) yang meneliti perbankan di Yunani.

Hipotesis alternatif lain dikemukakan oleh Berger and DeYoung (1997) menunjukkan hubungan negatif antara rendahnya rasio BOPO (efisiensi tinggi) dengan NPL. Rendahnya rasio BOPO memberikan anggapan yang baik yaitu bank memiliki efisiensi yang baik, namun penghematan biaya operasional atau sedikitnya sumber daya yang dialokasikan dalam hal pengendalian peminjaman dapat menyebabkan meningkatnya rasio NPL pada masa mendatang atau disebut *skimping theory*. Hipotesis ini didukung dengan hasil penelitian dari Ghosh (2014) pada bank umum di Amerika Serikat dan Rossi et al (2005) yang meneliti 278 bank umum dari 9 negara berbeda pada periode 1995-2002.

Pada faktor LDR terlihat mengalami kenaikan pada periode 2011-2014 yang diikuti penurunan pada periode 2014-2015, kemudian meningkat kembali pada periode 2015-2016. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Apabila rasio LDR meningkat maka kemampuan likuiditas akan menurun. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan/diterima harus mencukupi untuk mengeluarkan

pinjaman kredit, jika dana tidak dapat memenuhi permintaan kredit maka hal tersebut dapat mengurangi kesempatan untuk memperoleh pendapatan/laba. Hasil penelitian Adisaputra (2012) menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh positif terhadap NPL.

Kemudian pada faktor LAR dapat dilihat terjadinya peningkatan pada periode 2011-2014, dan kemudian turun pada periode 2015 dan meningkat kembali pada periode 2016. Rasio ini mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. *Loan-to-asset Ratio* (LAR) merupakan perbandingan antara besarnya kredit yang diberikan bank dengan besarnya total aset yang dimiliki bank. Klein (2013) menggunakan rasio LAR untuk menunjukkan perilaku *excessive lending* yang menghasilkan hubungan positif antara LAR dengan NPL.

Keeton and Morris (1987) mengemukakan bahwa bank menerima lebih banyak risiko gagal bayar akibat dari banyaknya pinjaman yang diberikan. Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian Salas and Saurina (2002) dan Jimenez and Saurina (2005).

Kemudian pada faktor SIZE dapat dilihat peningkatan secara berturut-turut selama periode 2011-2016. SIZE atau ukuran bank dapat merefleksikan besarnya kekuatan & kemampuan untuk mengatasi masalah yang diakibatkan *asymmetry information*, yang dapat menghasilkan tingkat NPL yang lebih rendah. Bank-bank yang kecil memiliki sumberdaya (SIZE) yang lebih sedikit untuk dapat

merealisasikan analisis kredit secara efisien, dan memperkecil diversifikasi risiko (Pepur, 2013).

Hipotesis “*moral hazard*”, yang dikemukakan oleh Keeton and Morris (1987), menunjukkan bahwa bank dengan kapital (SIZE) yang relatif rendah dapat menimbulkan *moral hazard* dengan meningkatkan risiko dari portofolio pinjaman yang kemudian menghasilkan tingkat rata-rata NPL lebih tinggi di masa mendatang. Hasil penelitian Keeton and Morris (1987) menunjukkan terdapat banyaknya pinjaman yang gagal dilunasi pada bank yang memiliki kapital relatif lebih rendah dilihat dari rasio EAR (*equity-to-assets ratio*). Penelitian Berger and DeYoung (1997), Ghosh (2014) dan Salas and Saurina (2002) juga menunjukkan hasil yang mendukung hipotesis ini. Untuk lebih ringkasnya akan disajikan dalam tabel penelitian terdahulu atau *research gap* sebagai berikut:

Tabel 1.3
Research Gap

Variabel	No	Peneliti	Hasil
Total Aset (SIZE)	1	Dwi Jayanti (2013)	SIZE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	2	Sandra Pepur (2013)	SIZE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	3	Berger and DeYoung (1997)	SIZE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	4	Salas and Saurina (2002)	SIZE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	5	Ghosh Amit (2014)	SIZE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	6	Nir Klein (2013)	SIZE memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPL
	7	Fofack (2005)	SIZE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	8	Jimenez and Saurina (2006)	SIZE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL

Variabel	No	Peneliti	Hasil
Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)	1	Berger and DeYoung (1997)	BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	2	Dwi Jayanti (2013)	BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	3	Iksan Adisaputra (2012)	BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	4	Williams (2004)	BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	5	Podpiera and Weil (2007)	BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	6	Louzis, Vouldis, and Metaxas (2010)	BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	7	Ghosh Amit (2014)	BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	8	Salas and Saurina (2002)	BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
Loan-to-deposit Ratio (LDR)	1	Gunadarma (2008)	LDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL
	2	R. Mahmudah (2013)	LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
	3	Dwi Jayanti (2013)	LDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL
	4	Iksan Adisaputra (2012)	LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	5	Ni Luh Angga Novitayanti (2012)	LDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPL
Loan-to-asset Ratio (LAR)	1	Keeton and Morris (1987)	LAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	2	Salas and Saurina (2002)	LAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPL
	3	Nir Klein (2013)	LAR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPL
	4	Gunadarma (2008)	LAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPL

Sumber: Penelitian-penelitian terdahulu

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan di atas, maka penelitian ini akan mengambil judul **Analisis Pengaruh BOPO, LDR, LAR, dan SIZE terhadap Non-Performing Loan pada Bank Umum (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2016).**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pertama yang mendasari penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1.1 dan Tabel 1.2 yang menunjukkan adanya fenomena *gap*, yaitu ketidaksesuaian kinerja Bank Umum Konvensional dari indikator-indikator yang mempengaruhi NPL yang mengakibatkan penurunan pendapatan dari Bank Umum. Permasalahan kedua dapat dilihat dari Tabel 1.3 yang menunjukkan *research gap* untuk semua variabel yang berpengaruh terhadap NPL, yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, fenomena *gap* yang terjadi dalam 6 tahun terakhir ini, serta penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian dalam tabel *research gap*, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2011-2016?
2. Bagaimana pengaruh LDR terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2011-2016?
3. Bagaimana pengaruh LAR terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2011-2016?
4. Bagaimana pengaruh SIZE terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia pada periode 2011-2016?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh BOPO terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2011-2016.
2. Menganalisis pengaruh LDR terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2011-2016.
3. Menganalisis pengaruh LAR terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2011-2016.
4. Menganalisis pengaruh SIZE terhadap NPL pada bank umum konvensional di Indonesia periode 2011-2016.

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau bermanfaat bagi:

1. Penulis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pemahaman tentang *non-performing loan* dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.
2. Pembaca & Nasabah Bank Konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah (NPL) serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam membuat keputusan memilih bank tempat menabung atau menyimpan kelebihan dana yang dimiliki nasabah.

3. Bank Konvensional. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada bank.
4. Peneliti. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang perbankan dan sebagai pembandingan hasil riset penelitian.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang jelas tentang alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir dari penelitian ini. Sistematika penulisan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum mengenai landasan ide penulisan karya tulis serta berbagai hal yang akan selanjutnya dibahas pada bab-bab berikutnya. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang berisi jabaran teori-teori yang mendasari penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu, pengaruh variabel-variabel, kerangka penelitian teoritis, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang berisi variabel-variabel penelitian yang diteliti, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang telah diteliti, interpretasi hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.